

ABSTRAK

Angelius Pratama Simbolon, NIM 309111003. Fungsi *Sinamot* dalam Perkawinan Menurut Adat Masyarakat Batak Toba di Desa Sipeapea Kecamatan Sorkam Barat Kabupaten Tapanuli Tengah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana fungsi *sinamot* dalam perkawinan menurut adat masyarakat Batak Toba dan untuk mengetahui tindakan yang harus dilakukan jika *sinamot* tidak mampu di bayar oleh pihak *paranak* dalam perkawinan di Desa Sipeapea Kecamatan Sorkam Barat Kabupaten Tapanuli Tengah. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, penyebaran angket dan wawancara. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik sederhana (persentase). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Sipeapea Kecamatan Sorkam Barat Kabupaten Tapanuli Tengah dengan jumlah 347 Kepala Keluarga. Maka sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara *random sampling* (acak sederhana) adalah sebanyak 35 orang. *Sinamot* merupakan syarat mutak untuk dapat dilangsungkannya, syarat hubungan kekerabatan, terhitung dalam adat, syarat dapat mengunjungi dan meminta bantuan kepada keluarga pihak perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih adanya fungsi *sinamot* pada Masyarakat Batak Toba di Desa Sipeapea Kecamatan Sorkam Barat Kabupaten Tapanuli Tengah. Fungsi *sinamot* dalam masyarakat adat batak toba adalah untuk menjaga keseimbangan keluarga si perempuan karena anggota keluarganya berkurang, maka untuk mengimbangnya diberikanlah *sinamot*, dan untuk dapat menjalin kekerabatan antara kedua belah pihak, serta supaya dapat terhitung dalam adat *dalihan na tolu*. Mengenai jumlah *sinamot* tidak ada batasnya. Pihak laki-laki memberikan *sinamot* kepada pihak perempuan atas dasar kesepakatan bersama pada saat *marhata sinamot*. Oleh karena itu *sinamot* sangat berpengaruh terhadap kelangsungan pesta perkawinan masyarakat Batak Toba.